

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMISARIS
INDEPENDEN, KOMITE AUDIT, DAN KINERJA KEUANGAN
TERHADAP PENGUNGKAPAN EMISI KARBON**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA AKUNTANSI SYARIAH**

DISUSUN OLEH:

DEVI VALENTINA WIJAYANTI

NIM: 22108040029

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

**PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMISARIS
INDEPENDEN, KOMITE AUDIT, DAN KINERJA KEUANGAN
TERHADAP PENGUNGKAPAN EMISI KARBON**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA AKUNTANSI SYARIAH**

DISUSUN OLEH:

DEVI VALENTINA WIJAYANTI

NIM: 22108040029

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI:

Prof. Dr. MISNEN ARDIANSYAH, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.

NIP. 19710929 200003 1 001

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1210/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP PENGUNGKAPAN EMISI KARBON

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DEVI VALENTINA WIJAYANTI
Nomor Induk Mahasiswa : 22108040029
Telah diujikan pada : Rabu, 19 Agustus 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 6a8e4113194aa



Penguji I

Dr. Slamet Haryono, SE, M.Si., Ak., CA
SIGNED

Valid ID: 6a857b7371998



Penguji II

Galuh Tri Pambekti, S.E.I., M.E.K
SIGNED

Valid ID: 6a8be733ac052



Yogyakarta, 19 Agustus 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 6a8c41131419f

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Devi Valentina Wijayanti
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Devi Valentina Wijayanti
NIM : 22108040029

Judul Skripsi : "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kinerja Keuangan terhadap Pengungkapan Emisi Karbon"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang akuntansi syariah.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Pembimbing,


Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
NIP 19710929 200003 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devi Valentina Wijayanti
NIM : 22108040029
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kinerja Keuangan terhadap Pengungkapan Emisi Karbon adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penulis.

Yogyakarta, 11 Agustus 2026

Penulis,



Devi Valentina Wijayanti
NIM 22108040029

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Devi Valentina Wijayanti

NIM : 22108040029

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah yang berjudul:

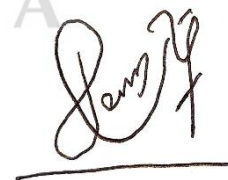
“Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kinerja Keuangan terhadap Pengungkapan Emisi Karbon”

Beserta perangkat pendukung yang relevan (jika diperlukan), saya memberikan izin kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk menggunakan tugas akhir saya tanpa dikenakan royalti dan secara non-eksklusif. UIN Sunan Kalijaga berhak untuk menyimpan (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama sebagai penulis/penyusun dan pemegang hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 13 Agustus 2026

Penulis,



Devi Valentina Wijayanti
NIM 22108040029

HALAMAN MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۚ

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.”

– QS. Al-Insyirah (94):5-6 –

“You’re not alone, Allah always be with you.”

何度転んだって良いんだ, 諦めない僕らが **Winner**

“It doesn’t matter how many times you fall, we who never give up are the winners.”

– Here I Stand by Treasure –

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala karunia-Nya,
skripsi ini saya persembahkan kepada:

– Keluarga –

Bapak dan Ibuk, Kakak dan Adik, serta seluruh keluarga

“Terima kasih telah menjadi penyemangat, pembimbing, dan mendoakan saya dalam setiap langkah perjalanan hidup. Terima kasih Bapak dan Ibuk atas segala pengorbanan dan kasih sayang selama ini.”

– Prodi dan Fakultas –

Bapak dan Ibu Dosen program studi Akuntansi Syariah

“Terima kasih telah membimbing dan memberikan arahan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.”

– Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta –

“Terima kasih telah memberikan ilmu, kesempatan, dan pengalaman kepada saya untuk belajar di sini.”

– Diri Sendiri –

“Terima kasih sudah berjuang dan berhasil bertahan sampai sejauh ini.”

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye
ص	Sād	Ş	Es (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ض	Dād	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

C. Konsonan Tunggal

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	Hikmah
علة	Ditulis	'illah
كرمة الأولياء	Ditulis	Karamah al auliya'

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

---	Fathah	Ditulis	A
---	Kasrah	Ditulis	I
---	Dammah	Ditulis	U

فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Žukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	Ā
جَاهِلِيَّة	Ditulis	Jāhiliyyah
Fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
تَنْسَى	Ditulis	Tansā
Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
كَرِيم	Ditulis	Karīm
Dhammah + wawu mati	Ditulis	Ū
فُرُوض	Ditulis	Furūd

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā' mati	Ditulis	Ai
بَيْنَكُمْ	Ditulis	Bainakum
Fathah + wāwu mati	Ditulis	Au
قَوْل	Ditulis	Qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	A'antum
أَعَدَّتْ	Ditulis	U'iddat
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	La'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”.

الْقُرْآن	Ditulis	Al-Quran
الْقِيَاس	Ditulis	Al-Qiyas

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السَّمَاءُ	Ditulis	As-Samā'
الشَّمْسُ	Ditulis	Asy-syams

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

زَوَى الْفُرُوضِ	Ditulis	Zawī al-furūd
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	Ahl as-sunnah

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul, “Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kinerja Keuangan terhadap Pengungkapan Emisi Karbon”. Salawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, doa dan kontribusi berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kemurahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

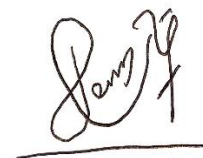
1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A, M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Adriansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan banyak ilmu pengetahuan, bimbingan, arahan, motivasi, dan saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Prasajo, SE., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dari awal masuk perkuliahan hingga akhir perkuliahan ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan wawasannya selama perkuliahan.
6. Seluruh pegawai staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak membantu dalam kelancaran proses administrasi selama masa perkuliahan.
7. Kedua orang tua, Ibu dan Bapak yang selalu memberikan doa, dukungan, dan usaha kepada penulis hingga dapat sampai ditahap ini.

8. Kakak dan Adik penulis yang memberikan semangat, saran, serta masukan selama ini.
9. Anggota grup “Bismillah S.Akun. 2026” yang telah kebersamai penulis dari awal masuk perkuliahan sampai detik ini. Terima kasih atas setiap momen dan dukungan kalian. Meskipun, nama grupnya sering berubah setiap semester, semoga pertemanan kita tidak berubah dan terus ada hingga selamanya.
10. Trio “dar der dor” yang telah berjuang bersama penulis hingga detik ini. Terima kasih atas bantuan, saran dan motivasi kalian selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga kebersamaan ini terus berjalan hingga selamanya.
11. Seluruh teman-teman program studi akuntansi syariah Angkatan 2022 yang telah kebersamai penulis.
12. Idol favorit penulis, TREASURE yang telah memberikan semangat, inspirasi dan hiburan dengan karya-karya selama proses penyusunan skripsi.
13. Terima kasih kepada pihak yang terlibat dalam pemberian dukungan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada penulis, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
14. Diri sendiri. Terima kasih sudah berjuang dan bekerja sama sampai detik ini. Meskipun banyak hambatan yang sering muncul dari dalam dan luar diri, terima kasih telah berhasil melaluinya.

Akhir kata, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun pembaca.

Yogyakarta, 13 Agustus 2026

Penulis,



Devi Valentina Wijayanti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Landasan Teori	12
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	12
2. Teori Pemangku Kepentingan (<i>Stakeholder Theory</i>).....	13
3. Teori Legitimasi	14
4. Teori SET (<i>Sharia Enterprise Theory</i>).....	15
5. Pengungkapan Emisi Karbon (<i>Carbon Emissions Disclosure</i>).....	16
6. Kepemilikan Institusional	17
7. Komisaris Independen.....	17
8. Komite Audit.....	18

9. Profitabilitas	19
10. Likuiditas	22
B. Kajian Pustaka.....	22
C. Pengembangan Hipotesis	34
D. Kerangka Teoritik.....	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Populasi dan Sampel	41
C. Definisi Operasional Variabel	43
1. Pengungkapan Emisi Karbon.....	43
2. Kepemilikan Institusional	46
3. Komisaris Independen.....	47
4. Komite Audit.....	47
5. Profitabilitas	48
6. Likuiditas	49
D. Teknik Pengumpulan Data	50
E. Teknik Analisis Data	50
F. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Analisis Statistik Deskriptif	57
B. Uji Pemilihan Model.....	62
C. Uji Asumsi Klasik	64
D. Uji Hipotesis	65
E. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	70
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Implikasi.....	82
C. Keterbatasan.....	84
D. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Studi Literatur Penelitian Terdahulu	23
Tabel III. 1 Kriteria Pemilihan Sampel	43
Tabel III. 2 Checklist CDP	44
Tabel IV. 1 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif	57
Tabel IV. 2 Hasil Uji Chow	62
Tabel IV. 3 Hasil Uji Hausman.....	63
Tabel IV. 4 Hasil Uji Multikolinearitas	64
Tabel IV. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	65
Tabel IV. 6 Hasil Analisis Regresi.....	65
Tabel IV. 7 Hasil Uji t.....	68
Tabel IV. 8 Hasil Uji F	69
Tabel IV. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	70
Tabel IV. 10 Pembahasan Hasil Analisis Data	71



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Daftar Sampel Perusahaan.....	97
Lampiran 1. 2 Tabulasi Data Penelitian	98
Lampiran 1. 3 Data Perusahaan Outlier	104
Lampiran 2. 1 Output Regresi Data Panel OLS/CEM.....	105
Lampiran 2. 2 Output Regresi Data Panel FEM	105
Lampiran 2. 3 Output Regresi Data Panel REM.....	107
Lampiran 2. 4 Uji Chow.....	107
Lampiran 2. 5 Uji Hausman	108
Lampiran 2. 6 Uji Multikolinearitas	108
Lampiran 2. 7 Uji Heteroskedastisitas	109
Lampiran 2. 8 Uji Statistik Deskriptif.....	109
Lampiran 2. 9 Hasil Uji t.....	110
Lampiran 2. 10 Hasil Uji F	110
Lampiran 2. 11 Hasil R-Square.....	111



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Teoritik	40
--------------------------------------	----



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, dan kinerja keuangan terhadap pengungkapan emisi karbon. Jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan data sekunder dengan metode *purposive sampling*. Data penelitian berasal dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan pada perusahaan *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024. Sampel penelitian berjumlah 59 perusahaan, dianalisis menggunakan regresi data panel dengan bantuan alat uji Eviews 13. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Sementara, kepemilikan institusional dan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Di sisi lain, komisaris independen dan komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon.

Kata kunci: Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Kinerja Keuangan, Pengungkapan Emisi Karbon

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to determine the effects of institutional ownership, independent commissioners, audit committees, and financial performance on carbon emissions disclosure. This is a quantitative study that uses secondary data collected through purposive sampling. The research data were obtained from annual reports and sustainability reports of basic materials companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021–2024 period. The research sample consisted of 59 companies, analyzed using panel data regression with the aid of the Eviews 13 software. The results findings that liquidity has a significant positive effect on carbon emissions disclosure. Meanwhile, institutional ownership and profitability had a negative and significant effect on carbon emissions disclosure. On the other hand, independent commissioners and audit committees had no effect on carbon emission disclosure

Keywords: *Institutional Ownership, Independent Commissioners, Audit Committees, Financial Performance, Carbon Emissions Disclosure*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan iklim global telah menjadi salah satu isu mendesak yang dihadapi dunia saat ini, di mana krisis iklim menimbulkan ancaman luar biasa terhadap ekologi, perekonomian, sosial dan masyarakat secara global. Karbon dioksida (CO₂) merupakan jenis gas rumah kaca (GRK) utama yang emisinya (pelepasan) memicu perubahan iklim (Lan et al., 2025). Menurut *Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC), pengurangan emisi karbon secara signifikan diperlukan untuk menjaga peningkatan suhu global agar tidak melampaui 1,5°C dibandingkan suhu pra-industri (IPCC, 2022).

Berdasarkan data WRI (*World Resources Institute*) tahun 2023, Indonesia menempati posisi delapan besar sebagai negara penghasil emisi karbon terbesar di dunia dengan tingkat emisi sebesar 1002.4 MtCO₂e per tahun (Friedrich et al., 2023). Temuan ini membuat Indonesia bertanggung jawab untuk mengurangi jumlah emisi tersebut. Sebagai komitmen global, Indonesia meratifikasi Paris Agreement 2015 melalui dokumen *Nationally Determined Contribution*, dan menetapkan target penurunan emisi gas rumah kaca (GRK) pada tahun 2030, serta pencapaian *zero emissions* pada tahun 2060 (Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2024). Komitmen ini menargetkan pengurangan emisi sebesar 26% dengan usaha sendiri dan 41% dengan bantuan internasional (Laksani et al., 2021).

Perusahaan merupakan salah satu kontributor utama emisi gas rumah kaca (GRK) melalui kegiatan industri, seperti pembakaran bahan bakar fosil, produksi semen, serta pemanfaatan energi padat, cair, dan gas (Madyan, 2024). Badan Pusat Statistik (2025a) mengungkapkan peningkatan emisi gas rumah kaca dari aktivitas ekonomi nasional mencapai 933.877 GgCO₂e pada tahun 2023. Perusahaan *basic material* bergerak dalam produksi dan pengolahan bahan baku utama, seperti logam, kimia, kemasan, *pulp & paper*, hingga material konstruksi menjadi bagian dari industri pengolahan. Industri ini tercatat menghasilkan emisi sebanyak 297.188 ribu ton, menjadi sektor penyumbang emisi terbesar terhadap total emisi karbon di Indonesia, diikuti oleh pengadaan listrik dan gas sebanyak 282.960 ribu ton (Badan Pusat Statistik, 2025b).

Berdasarkan UU Nomor 40 Tahun (2007) tentang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Di sisi lain, POJK Nomor 51 Tahun 2017 mewajibkan setiap perusahaan publik menyusun laporan keberlanjutan, baik terpisah maupun terintegrasi dari laporan tahunan (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Undang-undang dan peraturan tersebut menjadi upaya pemerintah dalam menekan kerusakan lingkungan akibat aktivitas industri, serta sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan kepada pemangku kepentingan.

Pengungkapan emisi karbon (PEK) menjadi komponen penting yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memberikan informasi lingkungan atas dampak dari aktivitas operasionalnya (Fazrin et al., 2025).

Sejalan dengan teori legitimasi, pengungkapan emisi karbon di perusahaan menjadi sarana legitimasi untuk meraih dukungan publik sekaligus sebagai sinyal positif bagi investor atas komitmen keberlanjutan perusahaan (Orazalin et al., 2024). Oleh karena itu, pengungkapan emisi karbon menuntut perusahaan untuk lebih transparan ketika mengungkapkan dampak aktivitasnya terhadap lingkungan.

Pengungkapan emisi karbon merupakan sarana utama wujud tanggung jawab ekologis perusahaan (Feryansyah, 2025). Dalam perspektif Islam, praktik ini merupakan bagian dari *maqashid syariah*, khususnya dalam menjaga jiwa (*hifz an-nafs*), menjaga harta (*hifz al-mal*), dan menjaga lingkungan (*hifz al-bi'ah*) sebagai tujuan untuk kemaslahatan (*maslahah*) dan menghindari kerusakan (*mafsadah*) (Al Banjari, 2023). Oleh sebab itu, pengungkapan emisi karbon tidak hanya sekadar kewajiban regulasi, melainkan bentuk tanggung jawab spiritual perusahaan untuk menunjukkan transparansi atas dampak aktivitas bisnisnya terhadap lingkungan (Maghfirah et al., 2022).

Mekanisme pengungkapan emisi karbon dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti *Carbon Disclosure Project* (CDP) maupun laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. CDP merupakan platform internasional yang menyediakan standar berskala global bagi perusahaan untuk melaporkan informasi lingkungan secara sistematis dan terukur (Gunawan & Gunawan, 2023). Sementara itu, laporan tahunan dan keberlanjutan berfungsi sebagai media transparansi yang lebih luas, di mana perusahaan dapat menyampaikan

komitmen serta kinerja lingkungan kepada pemangku kepentingan dan publik (Kuswanto, 2019).

Pengungkapan emisi karbon di Indonesia masih bersifat sukarela, akibatnya masih minim perusahaan yang secara aktif melaporkan emisi yang dihasilkan (Simamora et al., 2022). Inkonsistensi yang terjadi dalam praktik pelaporan dan kualitas informasi mengakibatkan investor kesulitan dalam menilai komitmen dan kinerja lingkungan perusahaan secara objektif (Dewi, 2025). Tingginya biaya pelaporan dan profitabilitas juga menjadi hambatan utama dalam proses pelaporan, akibatnya hanya perusahaan dengan kinerja finansial stabil yang cenderung mampu mengungkapkan tanggung jawab lingkungan secara menyeluruh (Anggraini & Hermi, 2025).

Urgensi pengungkapan emisi karbon sebagai bagian dari transparansi lingkungan telah mendorong para peneliti untuk menyelidiki berbagai faktor yang memengaruhi praktik pelaporannya. Salah satu aspek yang mendapat perhatian adalah tata kelola perusahaan, karena perannya dalam membentuk arah kebijakan perusahaan (Purnayudha & Hadiprajitno, 2022). Tata kelola yang efektif akan menciptakan pengendalian manajemen yang lebih baik dan akhirnya dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas lingkungan (Anggraini & Hermi, 2025).

Kepemilikan institusional merupakan proporsi saham oleh lembaga yang dapat mengawasi dan mengontrol kinerja perusahaan (Putri et al., 2022). Teori keagenan menekankan adanya konflik kepentingan antara manajer dan pemilik saham (Hendrastuti & Harahap, 2023). Kepemilikan institusional diyakini dapat

menekan manajemen untuk meningkatkan transparansi keberlanjutan (Hariswan et al., 2022). Penelitian oleh Gulo *et al.* (2025), Salsabilla *et al.* (2024), Cohen *et al.* (2023), serta Angelina & Handoko (2023) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional tinggi mendorong pengungkapan informasi risiko iklim mereka. Sebaliknya, penelitian Akhsani & Sumarta (2025), Lina & Rohmah (2024), Wei et al. (2024), serta Gerged (2021) justru menemukan pengaruh sebaliknya terhadap pengungkapan informasi lingkungan.

Aspek lain dalam struktur tata kelola perusahaan adalah keberadaan komisaris independen. Sebagai pihak yang tidak memiliki keterikatan dengan manajemen, pemegang saham, dan kepentingan internal lainnya (Junus et al., 2023), komisaris independen lebih objektif dalam menilai kebijakan keberlanjutan dan mendorong transparansi kepada pemangku kepentingan (Purnayudha & Hadiprajitno, 2022). Penelitian oleh Gulo *et al.* (2025), Oyewo (2023), Ardillah & Rusli (2022), Gerged (2021), serta Saraswati *et al.* (2021), menunjukkan adanya pengaruh komisaris independen terhadap intensitas pengungkapan emisi karbon. Namun, penelitian oleh Salsabila & Purwasih (2023), serta Desvita & Rahma (2025) menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara komisaris independen pada pengungkapan emisi karbon.

Komite audit menjadi salah satu pilar dalam struktur tata kelola perusahaan yang berperan untuk memastikan kualitas pelaporan emisi karbon dilakukan secara objektif dan sesuai prinsip keberlanjutan (Sativa & Sofie, 2024). Penelitian yang dilakukan oleh Meqbel *et al.* (2026), Angelina & Handoko (2023), Simamora *et al.* (2022) serta Grediani *et al.* (2020) memastikan bahwa

komite audit memiliki hubungan terhadap pengungkapan emisi karbon. Sebaliknya, penelitian Salsabila *et al.* (2024) dan Safa'at & Arsjah (2025) menemukan hasil yang bertentangan, yakni komite audit tidak memengaruhi kualitas pengungkapan emisi karbon.

Merujuk pada temuan Al-Mari & Mardini (2024), menemukan bahwa kinerja keuangan memengaruhi pengungkapan emisi karbon. Di tengah meningkatnya tekanan sosial dan ekonomi, perusahaan dituntut untuk menyeimbangkan pelaporan lingkungan dengan target finansial (Mahmoudian *et al.*, 2023). Sebagaimana dijelaskan dalam teori *stakeholder* yang menekankan bahwa keberlangsungan perusahaan bergantung pada kemampuan manajemen memenuhi ekspektasi pemangku kepentingan, sehingga pengungkapan emisi karbon menjadi hal krusial dari akuntabilitas dan legitimasi perusahaan (Freeman, 1984).

Studi ini mempertimbangkan tingkat profitabilitas dan likuiditas sebagai dua aspek utama yang merefleksikan kondisi finansial perusahaan. Menurut Windah *et al.* (2025), Al-Mari & Mardini (2024), Wahyuningrum *et al.* (2024), Widyastuti *et al.* (2023), Putri *et.al.* (2022) serta Herinda *et.al.* (2021) profitabilitas berkaitan erat dengan motivasi pengungkapan emisi karbon. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kapasitas finansial perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab lingkungan secara optimal (Safa'at & Arsjah, 2025). Meskipun demikian, Winata & Wirajaya (2025), serta Rahmawati *et al.* (2024) mengungkapkan bahwa tidak ada pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan emisi karbon.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Fatimatuzzahro & Alliyah, 2023). Tingginya likuiditas dinilai mampu mendorong perusahaan untuk memperluas pengungkapan emisi karbon (Wardhani & Kawedar, 2019). Sebagaimana hasil penelitian dari Rahmawati *et al.* (2024), Widyastuti *et al.* (2023), serta Wardhani & Kawedar (2019) menyatakan bahwa likuiditas memengaruhi pengungkapan emisi karbon. Di sisi lain, penelitian oleh Gunawan & Aryati (2024), serta Zulkarnaen (2022) menemukan bahwa likuiditas tidak memengaruhi praktik pengungkapan emisi karbon perusahaan.

Penelitian ini menghadirkan sejumlah pembaruan. Pertama, penelitian ini menambahkan variabel tata kelola perusahaan merujuk pada saran penelitian Al-Mari & Mardini (2024). Kedua, perusahaan yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan *basic materials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2024. Perusahaan *basic materials* dipilih menjadi objek penelitian karena mempunyai intensitas emisi karbon yang cukup tinggi selama proses produksi, sektor ini berpotensi menghasilkan limbah yang apabila tidak ditangani dengan baik dapat berdampak negatif pada lingkungan (Kristhalia *et al.*, 2025). Sektor ini termasuk dalam kategori industri pengolahan, secara empiris tercatat sebagai penghasil emisi karbon tertinggi di Indonesia (Badan Pusat Statistik, 2025b). Komitmen Indonesia dalam Paris Agreement menempatkan sektor ini sebagai fokus dalam pengendalian emisi.

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, penelitian ini berjudul, **“Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon”**.

B. Rumusan Masalah

Perkembangan dunia bisnis tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi, tetapi juga menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan, seperti peningkatan emisi karbon (Nugraha et al., 2025). Sebagai respons atas tantangan tersebut, perusahaan perlu mengungkapkan emisi karbon sebagai wujud komitmen pada keberlanjutan lingkungan.

Dalam rangka memverifikasi temuan penelitian sebelumnya, penelitian ini mengidentifikasi rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon?
2. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon?
3. Apakah komite audit berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon?
5. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap pengungkapan emisi karbon.
2. Menganalisis pengaruh komisaris independen terhadap pengungkapan emisi karbon.

3. Menganalisis pengaruh komite audit terhadap pengungkapan emisi karbon.
4. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan emisi karbon.
5. Menganalisis pengaruh likuiditas terhadap pengungkapan emisi karbon.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Bagi akademisi

Penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, serta menambah wawasan pengetahuan khususnya dalam bidang pelaporan keberlanjutan, mengenai pengaruh kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit dan kinerja keuangan terhadap pengungkapan emisi karbon.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi perusahaan mengenai pengaruh kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit dan kinerja keuangan dalam pengambilan keputusan. Dengan demikian, diharapkan perusahaan menjadikan penelitian ini sebagai pedoman dalam pembuatan laporan untuk pengungkapan emisi karbon.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi investor dalam mengambil keputusan investasi pada perusahaan dengan melihat bagaimana perusahaan melakukan pengungkapan emisi karbon berdasarkan pengaruh dari

kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit dan kinerja keuangan.

4. Regulatoris

Manfaat bagi regulatoris dari penelitian ini ialah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit dan kinerja keuangan dalam perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan menjadi dasar bagi regulator untuk pembuatan regulasi yang mendorong transparansi emisi karbon yang dihasilkan oleh kegiatan operasionalnya.

E. Sistematika Pembahasan

Penulisan penelitian ini disusun berdasarkan sistematika panduan penulisan yang terdiri dari lima bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan latar belakang dan permasalahan mengenai emisi karbon yang terjadi di dunia, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam mengungkapkan emisi karbon, khususnya pada perusahaan *basic materials*. Selain itu, terdapat rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memaparkan uraian landasan teori yang menjadi pedoman penelitian. Penelitian sebelumnya yang dijelaskan dalam bab ini menjadi acuan penelitian dalam pengembangan kerangka teoritik. Pengembangan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan pada teori dan kajian pustaka.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat metode penelitian, dengan memaparkan desain penelitian, teknik pengumpulan, serta pemilihan populasi dan sampel data. Selain itu, bab ini juga memaparkan mengenai variabel dan definisi operasional masing-masing variabel. Kemudian, pembahasan metode dan teknik alat analisis yang digunakan untuk pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil dan pembahasan atas penelitian yang telah dilakukan, serta uraian mengenai objek penelitian. Hasil analisis dapat berupa analisis deskriptif dan gambaran pengujian hipotesis, serta uraian hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan atas hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam analisis bab sebelumnya. Selain itu, bab ini juga memberikan informasi mengenai beberapa keterbatasan studi ini, serta saran bagi pihak-pihak yang tertarik dengan topik yang diteliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, dan kinerja keuangan memengaruhi pengungkapan emisi karbon pada perusahaan sektor *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2024. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Hal ini mencerminkan bahwa semakin besar investor institusional dapat menghambat pengungkapan emisi karbon. Hal ini terjadi karena investor institusional cenderung berfokus pada hasil finansial jangka pendek dan imbal hasil, sehingga biaya pengungkapan dipandang sebagai pengeluaran yang menurunkan laba bersih. Hasil ini bertentangan dengan teori keagenan, karena berpotensi meningkatkan intensitas konflik keagenan dalam perusahaan.
2. Komisaris independen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya jumlah komisaris independen belum mampu menjamin pengungkapan emisi karbon. Hasil ini bertentangan dengan teori keagenan, karena sifat independensi yang dimiliki dapat membatasi kewenangannya di perusahaan dalam pengawasan dan pengambilan keputusan pengungkapan emisi karbon.
3. Komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Temuan ini mengindikasikan bahwa ukuran atau jumlah anggota komite

audit tidak berdampak pada tingkat pengungkapan emisi karbon. Hasil ini bertentangan dengan teori keagenan, karena pengawasan komite audit belum berorientasi pada aspek lingkungan karena adanya keterbatasan kompetensi serta independensi dalam mengawal keterbukaan emisi karbon.

4. Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Hal ini mencerminkan laba yang besar justru menurunkan pengungkapan emisi karbon. Berdasarkan teori legitimasi, nilai ROE yang tinggi dan memberikan pembagian dividen telah memberikan legitimasi yang kuat bahwa perusahaan sehat secara finansial, sehingga manajemen merasa tidak perlu lagi mengeluarkan biaya tambahan untuk mencari legitimasi lingkungan, misalnya melalui pengungkapan emisi karbon.
5. Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon. Hal ini mencerminkan bahwa semakin likuid perusahaan, maka semakin tinggi tingkat pengungkapan emisi karbon. Hal ini sejalan dengan teori *stakeholder* dan teori legitimasi, karena stabilitas finansial memberikan kemampuan bagi perusahaan untuk menyelaraskan kinerja keuangannya dengan ekspektasi pemangku kepentingan, sekaligus memperoleh legitimasi sosial melalui transparansi dampak lingkungan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa implikasi yang dapat ditinjau baik secara teoritis maupun praktis, yakni sebagai berikut.

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian di masa depan khususnya yang berkaitan dengan kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, kinerja keuangan, dan pengungkapan emisi karbon. Penelitian ini secara teoritis untuk mengonfirmasi penelitian-penelitian terdahulu mengenai kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon, serta menguji kesesuaian teori yang melandasi hipotesis ini. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi untuk membuktikan bahwa teori keagenan, teori *stakeholder*, teori legitimasi dan *sharia enterprise theory* mampu menjelaskan hubungan kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, profitabilitas, likuiditas dan pengungkapan emisi karbon.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat bagi perusahaan, masyarakat, dan regulator mengenai praktik tata kelola dan kinerja keuangan pada pelaporan lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian, perusahaan yang memiliki kepemilikan institusional dan profitabilitas tinggi, maka akan menurunkan tingkat pengungkapan emisi karbon. Hal ini terjadi karena orientasi pada laba dan efisiensi biaya membuat transparansi lingkungan tidak dianggap prioritas. Perusahaan lebih menjaga stabilitas finansial dan citra profitabilitas dibandingkan menanggung beban tambahan dari pengungkapan emisi karbon.

C. Keterbatasan

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas pada penggunaan ukuran 18 item indikator CDP, sehingga ruang lingkup analisis penelitian hanya mencakup indikator tersebut.
2. Penelitian ini terbatas pada penggunaan tiga variabel tata kelola perusahaan, yaitu kepemilikan institusional, komisaris independen, dan komite audit; serta dua variabel kinerja keuangan, yaitu profitabilitas dan likuiditas.
3. Penelitian ini terfokus pada sampel perusahaan sektor *basic material* yang terdaftar di BEI saja, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan.

D. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang disebutkan, berikut beberapa saran yang dapat dilakukan pada penelitian selanjutnya.

1. Diharapkan dapat menerapkan instrumen pengukuran pengungkapan emisi karbon lain, seperti Indeks *Global Reporting Initiative* (GRI) untuk analisis yang lebih komprehensif.
2. Dapat memperdalam analisis dan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi pengungkapan emisi karbon, misalnya ukuran perusahaan, klasifikasi industri, kinerja lingkungan dan peringkat PROPER.
3. Diharapkan dapat memperluas cakupan sampel ke sektor padat karbon, seperti industri energi dan transportasi. Selain itu, bagi penelitian mendatang diharapkan dapat memperpanjang periode penelitian untuk analisis hasil penelitian lebih optimal dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbari, P. N. (2022). *Pengaruh Kinerja Lingkungan, Corporate Social Responsibility Disclosure, dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)* [Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta].
[https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/67921/1/41.Prilly a Nurul Akbari_11180820000107_Skripsi %281%29.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/67921/1/41.Prilly%20a%20Nurul%20Akbari_11180820000107_Skripsi%20%281%29.pdf)
- Akhsani, K. R., & Sumarta, N. H. (2025). Struktur Kepemilikan dan Pengungkapan Emisi Karbon: Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi. *Indonesian Journal of Economics, Management, and Accounting*, 2(6), 1878–1887.
<https://doi.org/https://doi.org/10.60076/ijema>
- Al-Mari, J. R., & Mardini, G. H. (2024). Financial Performance and Carbon Emission Disclosure. *Journal of Business and Socio-Economic Development*, 4(4), 293–307. <https://doi.org/10.1108/JBSED-03-2024-0023>
- Al Banjari, N. R. (2023). Pengaruh Green Accounting dan Carbon Emission Disclosure terhadap Nilai Perusahaan Melalui Maqashid Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6(2), 386–403.
<https://doi.org/https://doi.org/10.34128/jra.v6i2.302>
- Angelina, & Handoko, J. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Komite Audit, dan Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 21(1), 49–68.
<https://doi.org/https://doi.org/10.30595/kompartemen.v21i1.15834>
- Anggraini, A. S., & Hermi. (2025). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Leverage terhadap Pengungkapan Emisi Karbon pada Perusahaan Energi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 5(2), 459–468.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jet.v5i2.23728>
- Ardiansyah, M. (2022). Accounting Conservatism in the Perspective of Positive Accounting Theory: A Study of Islamic Banking in Indonesia. *Asian Economic and Financial Review*, 12(6), 380–396.
<https://doi.org/10.55493/5002.v12i6.4500>
- Ardillah, K., & Rusli, Y. M. (2022). The Effect of Corporate Governance Structures, Environmental Performance, and Media Coverages To Carbon Emissions Disclosure. *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 14(2), 246–263.
<https://doi.org/10.31937/akuntansi.v14i2.2716>
- Arhinful, R., Mensah, L., & Obeng, H. A. (2025). Corporate Social Responsibility's Role in Shaping Environmental Innovation and Reputation: Evidence From London's Non-Financial Sector. *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 4880–4899. <https://doi.org/10.1002/csr.3214>
- Ayesa, A. T., & Ethika. (2025). The Influence of Profitability, Leverage, and

- Liquidity on Environmental Accounting Disclosure. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9(4), 392–400. <https://doi.org/https://doi.org/10.35145/bilancia.v9i4.5469>
- Babalola, F. I., Kokogho, E., Odio, P. E., Adeyanju, M. O., & Sikhakhane-Nwokediegwu, Z. (2022). Audit Committees and Financial Reporting Quality: A Conceptual Analysis of Governance Structures and Their Impact on Transparency. *International Journal of Management and Organizational Research*, 04(01), 89–100. <https://doi.org/https://doi.org/10.54660/IJMOR.2025.4.1.89-100>
- Badan Pusat Statistik. (2025a). *Neraca Arus Energi dan Neraca Emisi Gas Rumah Kaca Indonesia 2019-2023*. <https://www.bps.go.id/id/publication/2025/06/30/33b7eb7531a02c8c7eb9594f/indonesia-energy-flow-accounts-and-greenhouse-gas-emissions-accounts-2019-2023.html>
- Badan Pusat Statistik. (2025b). *Penyediaan dan Penggunaan Fisik untuk Emisi GRK Indonesia (Ribu Ton CO₂), 2023*. Badan Pusat Statistik (BPS - Statistics Indonesia). <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MjI4NyMy/penyediaan-dan-penggunaan-fisik-untuk-emisi-grk-indonesia.html>
- Basuki, A. T. (2021). *Analisis Data Panel dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi dengan Penggunaan Eviews)* (1st ed.).
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2019). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & EViews)* (3rd ed.). PT Rajagrafindo Persada.
- Choi, B. B., Lee, D., & Psaros, J. (2013). An Analysis of Australian Company Carbon Emission Disclosures. *Pacific Accounting Review*, 25(1), 58–79. <https://doi.org/10.1108/01140581311318968>
- Cholida, & Kawedar, W. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Kinerja Operasional, Biaya Ekuitas dalam Pengungkapan Emisi Karbon untuk Menciptakan Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2), 1–11. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/27535>
- Cohen, S., Kadach, I., & Ormazabal, G. (2023). Institutional Investors, Climate Disclosure, and Carbon Emissions. *Journal of Accounting and Economics*, 76(2–3), 101640. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2023.101640>
- Cotter, J., Lokman, N., & Najah, M. M. (2019). Voluntary Disclosure Research: Which Theory is Relevant? *Journal of Theoretical Accounting Research*, 1–25. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.3470466>
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linear Sederhana, Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji F, R²)*. Guepedia.

https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=acpLEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=Uji+f+dan+f&ots=IZo6UVfpY5&sig=aXsI6UTO29mykZSsImeniWimJyc&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

- Desvita, L., & Rahma, Y. (2025). The Effect of Capital Expenditure, Environmental Performance, Environmental Management System, Institutional Ownership and Independent Board of Commissioners on Carbon Emission Disclosure. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 18(1), 126. <https://doi.org/10.30813/jab.v18i1.7415>
- Dewi, C. K., Aprilia, J., & Indrawati, A. (2025). The Financial Implications of Carbon Transparency: Examining the Mediating Role of Emission Disclosure. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 8(1), 1–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.33005/jasf.v8i1.564> Editor:
- Dewi, G. A. K. R. S. (2025). Carbon Emission Disclosure, Environmental Performance, and Firm Value: The Role of Financial Performance. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 10(1), 70–86. <https://doi.org/10.23887/jia.v10i1.55564>
- Donaldson, T., & Preston, L. E. (1995). The Stakeholder Theory of the Corporation: Concepts, Evidence, and Implications. *Academy of Management Review*, 20(1), 65–91.
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior. *The Pacific Sociological Review*, 18(1), 122–136. <https://doi.org/10.2307/1388226>
- Ebenhaezer, E. C., & Rahayu, Y. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan pada Perusahaan Sektor Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(4). <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4513>
- El-Deeb, M. S., Alarabi, Y., & Mohamed, A. (2024). The Role of Audit Committee Characteristics in Improving the Risk Disclosure of Companies Examining the Moderating Role of Audit Quality. *Future Business Journal*, 10(1), 1–20. <https://doi.org/10.1186/s43093-024-00417-2>
- Fatimatuzzahro, & Alliyah, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 6(1), 43–50. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/jakk.v6i1.14476>
- Fauzi, F., Dencik, A. B., & Asiati, D. I. (2019). *Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi (Aplikasi SPSS dan EViews untuk Teknik Analisis Data)*. Salemba Empat.
- Fazrin, P., Al kautsar, M., & Basit, A. A. (2025). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Media Exposure dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2023. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 8(2)(2), 1111–1125.

<https://doi.org/https://doi.org/10.36778/jesya.v8i2.2043>

- Feryansyah. (2025). *Pengaruh Corporate Governance dan Sistem Manajemen Lingkungan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon dengan Keberagaman Gender Sebagai Variabel Moderasi Dalam Perspektif Bisnis Islam (Studi pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. UIN Raden Intan Lampung.
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Boston : Pitman Publishing Inc.
- Friedrich, J., Ge, M., Pickens, A., & Vigna, L. (2023). *This Interactive Chart Shows Changes in the World's Top 10 Emitters*. World Resources Institute. <https://www.wri.org/insights/interactive-chart-shows-changes-worlds-top-10-emitters>
- Gerged, A. M. (2021). Factors Affecting Corporate Environmental Disclosure in Emerging Economies – the Role of Corporate Governance Structures. *Business Strategy and the Environment*, 30(1), 609–629. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/bse.2642>
- Gray, R., Kouhy, R., & Lavers, S. (1995). Corporate Social and Environmental Reporting a Review of the Literature and a Longitudinal Study of UK Disclosure. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 8(2), 47–77.
- Grediani, E., Yustrianthe, R. H., & Niandari, N. (2020). Pengaruh Corporate Governance terhadap Pengungkapan Emisi Gas Rumah Kaca dengan Peran Audit Internal sebagai Pemoderasi. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 5(2), 285–307. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jia.v5i2.28371>
- Guidry, R. P., & Patten, D. M. (2012). Voluntary Disclosure Theory and Financial Control Variables: An Assessment of Recent Environmental Disclosure Research. *Accounting Forum*, 36(2), 81–90. <https://doi.org/10.1016/j.accfor.2012.03.002>
- Gulo, A. S., Sari, N., Hapsari, T., & Tihar, A. (2025). Effect of Profitability, Good Corporate Governance (GCG), Board Gender Diversity on Carbon Emission Disclosure (CED). *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1488(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1488/1/012058>
- Gunawan, I., & Gunawan, J. (2023). Analisis Peringkat Indeks Lingkungan, Sosial, Dan Tata Kelola Menggunakan Carbon Disclosure Project. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(2), 462–482. <https://doi.org/10.29303/jaa.v7i2.205>
- Gunawan, O. F., & Aryati, T. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kinerja Lingkungan, dan Kepemilikan Manajerial Perusahaan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(3), 7643–7654. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.9316>
- Hadinata, S. (2019). Islamic Social Reporting Index dan Kinerja Keuangan Pada Perbankan Syariah di Indonesia. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*,

- 4988(2010), 72–95. <https://doi.org/10.14421/EkBis.2018.2.1.1099>
- Hariswan, A. M., DP, E. N., & Mela, N. F. (2022). Pengungkapan Emisi Karbon Perusahaan Pertambangan Di Indonesia. *Jurnal Al-Iqtishad*, 1(18), 19–41. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/jiq.v18i1.16286>
- Hendrastuti, R., & Harahap, R. F. (2023). Agency theory: Review of the theory and current research. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 10(1), 85. <https://doi.org/10.17977/um004v10i12023p085>
- Herinda, F., Masripah, & Wijayanti, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Gender Diversity Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. *Jurnal Akunida*, 7(2), 139–150.
- Hery. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bumi Aksara.
- Ifada, L. M., & Indriastuti, M. (2021). Government Ownership, International Operations, Board Independence and Environmental Disclosure: Evidence from Asia-Pacific. *JDA: Jurnal Dinamika Akuntansi*, 13(2), 131–147. <https://doi.org/10.15294/jda.v13i2.30268>
- Ika, S. R., Rahayu, R., Elrifi, M. Y., & Widagdo, A. K. (2021). Environmental Reporting, Ownership Structure and Corporate Characteristics of Indonesian Listed Companies. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 724(1), 012095. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/724/1/012095>
- IPCC. (2022). Sustainable Development, Poverty Eradication and Reducing Inequalities. In *Global Warming of 1.5°C* (pp. 445–538). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781009157940.007>
- Irwanda, Y. (2026). *Pengaruh Eco-Efficiency, Islamic Corporate Social Responsibility dan Green Innovation terhadap Nilai Perusahaan* [UIN Raden Intan Lampung]. <https://repository.radenintan.ac.id/44542/>
- Jaenudin, Ruhayat, E., & Sugiyanto. (2024). Factors Affecting Carbon Emission Disclosure: Good Corporate Governance as a Moderating Variable. *EKUITAS: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 8(4), 613–631. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2024.v8.i4.6670>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360. <https://doi.org/10.1057/9781137341280.0038>
- Junus, A. A. Z., Vernanda, A., Calvin, V., & Meiden, C. (2023). Financial Statement Fraud dan F-Score Pada Beberapa Penelitian Skripsi Perguruan Tinggi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen Malahayati (JRMM)*, 12(3), 264–273. <https://doi.org/10.33024/jur.jeram.v12i3.8617>
- Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2024). *Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 Tentang Penyelenggaraan Kontribusi yang Ditetapkan Secara Nasional*

- dalam *Penanganan Perubahan Iklim* (pp. 1–87).
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/300693/permen-lhk-no-12-tahun-2024>
- Khotimah, S., Agustina, L., & Hadi, C. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Proporsi Dewan Komisaris Independen, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Pengungkapan Emisi Karbon dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi. In *Bookchapter Sustainable Accounting* (pp. 179–211).
<https://bookchapter.unnes.ac.id/index.php/sa/article/view/259>
- Kristhalia, P., Setyowati, L., & Oktafiyani, M. (2025). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Kinerja Lingkungan terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. *PERMANA: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 9(1), 86. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v9i1.2033>
- Kuswanto, R. (2019). Penerapan Standar GRI dalam Sustainability Report di Indonesia: Sebuah Evaluasi. *Jurnal Bina Akuntans*, 6(2), 1–21.
<https://doi.org/https://doi.org/10.52859/jba.v6i2.59>
- Laksani, S. A., Andesto, R., & Kirana, D. J. (2021). Carbon Emission Disclosure Ditinjau dari Nilai Perusahaan, Leverage dan Media Exposure. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 145–164.
<https://doi.org/10.21632/saki.3.2.145-164>
- Lan, J., Zhai, T., Sun, X., Liu, Z., & Lu, L. (2025). Environmental Information Disclosure and Carbon Emission Efficiency: Evidence from China. *International Review of Economics & Finance*, 101(June 2024), 104170.
<https://doi.org/10.1016/j.iref.2025.104170>
- Lasmianti, Pahala, I., & Khairunnisa, H. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Emisi Karbon pada Perusahaan BUMN. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 5(3), 586–612.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21009/japa.0503.09>
- Lina, L., & Rohmah, F. S. (2024). Ownership Structure, Board Size, and Carbon Emission Disclosures: Empirical Evidence from ASEAN-5 Countries. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 11(2), 315–330.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24815/jdab.v11i2.40399>
- Madyan, M. (2024). *Analisis Pengungkapan Emisi Karbon Perusahaan Indonesia*. Universitas Airlangga. <https://unair.ac.id/analisis-pengungkapan-emisi-karbon-perusahaan-indonesia/>
- Maghfirah, F., Husna, F., Muammar, & Muksalmina. (2022). Fiqh Al-Bi'ah: Islamic Environmental Ethics In Business Development Of Seladang Café. *Proceedings of Malikussaleh International Conference on Law, Legal Studies and Social Science (MICoLLS)*, 1–12. <https://doi.org/10.29103/micolls.v2i.94>
- Mahmoudian, F., Yu, D., Lu, J., Nazari, J. A., & Herremans, I. M. (2023). Does Cost of Debt Reflect the Value of Quality Greenhouse Gas Emissions Reduction Efforts and Disclosure? *Journal of International Accounting*,

- Auditing and Taxation*, 52, 1–47.
<https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2023.100563>
- Meqbel, R., Aladdin, D., Zaid, M. A. A., Mohammad, A., & Abukhaled, A. M. (2026). Governance for a Greener Europe : Audit Committee and Carbon Emission. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 24(3), 1281–1311.
<https://doi.org/10.1108/JFRA-10-2024-0719>
- Mi'raz, R. T., & Astuti, C. D. (2024). Peran Kepemilikan Institusional dalam Memoderasi Pengaruh Kinerja Lingkungan, Paparan Media dan Leverage terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(4), 3152–3169. <https://doi.org/1047467/elmal.v5i4.1875>
- Muzakki, F., & Mukhtaruddin. (2026). Beyond Greenwashing: Rekonstruksi Pelaporan Keberlanjutan Berbasis Eco-Maslahah dan Prinsip Tabligh. *Integrative Perspective of Social and Science Journal (IPSSJ)*, 3(4), 2079–2087. <https://ipssj.com/index.php/ojs/article/view/1345>
- Muzdalifah, I. (2023). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Komite Audit terhadap Pengungkapan Emisi Karbon pada Perusahaan Sektor Pertanian dan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021* [UIN Suska Riau]. <https://repository.uin-suska.ac.id/73539/>
- Nugraha, R., Alkautsar, M., & Nurhasan, R. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional terhadap Carbon Emission Disclosure. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 9(2), 424–438. <https://doi.org/10.31955/mea.v9i2.5693>
- Orazalin, N. S., Ntim, C. G., & Malagila, J. K. (2024). Board Sustainability Committees, Climate Change Initiatives, Carbon Performance, and Market Value. *British Journal of Management*, 35(1), 295–320.
<https://doi.org/10.1111/1467-8551.12715>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). *POJK No. 33/POJK.04 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik* (pp. 1–21).
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Pages/pojk-direksi-dewan-komisaris-emiten.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). *POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit* (pp. 1–14).
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/pages/POJK-Nomor-55.POJK.04.2015.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *POJK No. 51 /POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik* (pp. 1–15).
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-Penerapan-Keuangan-Berkelanjutan-bagi-Lembaga-Jasa-Keuangan%2C-Emiten%2C-dan-Perusahaan-Publik.aspx>

- Oyerogba, E. O., Olugbenro, S. K., Omojola, S. O., Wright, O., Aregbesola, O. D., Akinsola, T. O., & Amu, I. (2025). The Roles of Ownership Structure on Carbon Emission Disclosure Quality of the Listed Oil and Gas Companies in Nigeria. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 15(1), 25–35. <https://doi.org/10.32479/ijeep.17230>.This
- Oyewo, B. (2023). Corporate Governance and Carbon Emissions Performance: International Evidence on Curvilinear Relationships. *Journal of Environmental Management*, 334(February), 117474. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2023.117474>
- Palepu, K. G., & Healy, P. M. (2013). *Business Analysis & Valuation: Using Financial Statements* (5th ed.). Cengage Learning.
- Paradilla, A. I., Eliza, A., & Anita, S. Y. (2025). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan Financial Media Exposure sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Indeks Sri Kehati Tahun 2020-2023). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 14(2), 167–187.
- Prasojo, P., Hadinata, S., & Shalihin, M. Y. (2020). Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 151. <https://doi.org/10.14421/EkBis.2018.2.2.1130>
- Purnayudha, N. A., & Hadiprajitno, P. T. B. (2022). Pengaruh Karakteristik Tata Kelola Perusahaan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1), 1–11. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/25531>
- Putra, M. A. (2021). *Determinan Carbon Emission Disclosure pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019* [Universitas Islam Indonesia]. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/43729>
- Putri, N. A., Pamungkas, N., & Suryaningsum, S. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kinerja Lingkungan, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Terhadap carbon emission disclosure. *Jurnal Akuntansi-Bisnis*, 20(2), 183–199. <https://doi.org/https://doi.org/10.24167/jab.v20i2.4826>
- Rahmawati, R., Setiawan, D., Aryani, Y. A., & Kiswanto, K. (2024). Role Environmental Performance on Effect Financial Performance to Carbon Emission Disclosure. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 14(1), 196–204. <https://doi.org/10.32479/ijeep.15031>
- Rahmawaty, L. A., & Harahap, C. D. (2024). Pengaruh Klasifikasi Industri, Kinerja Karbon Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(2), 1005–1014. <https://doi.org/10.25105/y9yt6a22>
- Rosita, V. M., Purnamawati, I., & Mulyono, R. D. A. P. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Leverage terhadap Pengungkapan

- Emisi Karbon. *Arsesi: Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, 2(1), 24–38.
<https://doi.org/10.21009/japa.0201.02>
- Royani, N. C. F. (2025). *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon Dimoderasi dengan Komisaris Independen* [UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta]. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/69782/>
- Safa'at, R. B., & Arsajah, R. J. (2025). Pengaruh Komite Audit, Kinerja Lingkungan, Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon: Studi Pada Perusahaan Pertambangan Bei 2019–2023 Dengan Pendekatan Data Panel. *Jurnal Lentera Bisnis*, 14(2), 2203–2221.
<https://doi.org/10.34127/jrlab.v14i2.1595>
- Salsabila, K., & Purwasih, D. (2023). The Influence of Environmental Performance, Company Size, and Independent Commissioners on Carbon Emission Disclosure. *JEMBA: Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen & Bisnis, Akuntansi*, 3(2), 94–102. <https://doi.org/10.52300/jemba.v3i2.10632>
- Salsabilla, C., Adrianto, F., & Alfarisi, M. F. (2024). Carbon Emissions Disclosure: Study of Companies Classified as Carbon-Intensive Industries on the Indonesian Stock Exchange. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 6, 388–393.
<https://doi.org/10.37034/infeb.v6i2.874>
- Saraswati, E., Puspita, N. R., & Sagitaputri, A. (2021). Do Firm and Board Characteristics Affect Carbon Emission Disclosures? *International Journal of Energy Economics and Policy*, 11(3), 14–19.
<https://doi.org/10.32479/ijeep.10792>
- Sativa, N. M., & Sofie. (2024). Pengungkapan Emisi Karbon yang Dipengaruhi Oleh Kinerja Lingkungan, Investasi Hijau, dan Media Exposure dengan Komite Audit Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(2), 989–996.
<https://doi.org/10.25105/fbgfv876>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business* (7th ed.). John Wiley & Sons Ltd.
- Selviana, & Ratmono, D. (2019). Pengaruh Kinerja Karbon, Karakteristik Perusahaan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–10.
- Setiawan, F. A., & Suzan, L. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, dan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital (Studi Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2021). *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi (JMBI UNSRAT)*, 10(3), 2371–2383.
<https://doi.org/https://doi.org/10.35794/jmbi.v10i3.50433>
- Simamora, R. N. H., Safrida, & Elviani, S. (2022). Carbon Emission Disclosure in Indonesia: Viewed from the Aspect of Board of Directors, Managerial Ownership, and Audit Committee. *Journal of Contemporary Accounting*, 4(1),

1–9. <https://doi.org/10.20885/jca.vol4.iss1.art1>

- Solikhah, B., Wahyuningrum, I. F. S., Yulianto, A., Sarwono, E., & Widiatami, A. K. (2021). Carbon Emission Report: A Review Based on Environmental Performance, Company Age and Corporate Governance. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 623(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/623/1/012042>
- Stockemer, D. (2019). Quantitative Methods for the Social Sciences. In *Springer International Publishing*. Springer Cham. <https://doi.org/10.63444/eaj-sas.v3i2.155>
- Suchman, M. C. (1995). Managing Legitimacy: Strategic and Institutional Approaches. *The Academy of Management Review*, 20(3), 571–610. <https://doi.org/https://doi.org/10.2307/258788>
- Triyuwono, I. (2001). Metafora Zakat dan Shari'ah Enterprise Theory sebagai Dasar dalam Membentuk Akuntansi Syari'ah. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 5(2), 131–145. <https://journal.uui.ac.id/JAAI/article/view/11345>
- Trufvisa, U. S., & Ardiyanto, M. D. (2019). Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–11. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/25657>
- Tumanan, N., & Ratnawati, D. (2021). Pengaruh Likuiditas , Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan , CSR sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 123–136. <https://doi.org/https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i1.380>
- UU No. 40 Tahun 2007. (2007). *Undang-undang (UU) Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74 Ayat 1-4* (Vol. 7). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39965>
- Verginia, M., Febrianto, R., & Fontanella, A. (2022). Pengaruh Gender Diversity dan Board Independence Terhadap Emisi Karbon dengan Media Exposure sebagai Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 12(2), 238–246. <https://doi.org/10.37859/jae.v12i2.4209>
- Wahyuningrum, I. F. S., Ihlashul'amal, M., Utami, S., Djajadikerta, H. G., & Sriningsih, S. (2024). Determinants of Carbon Emission Disclosure and the Moderating Role of Environmental Performance. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2300518>
- Wahyuningrum, I. F. S., Oktavilia, S., Setyadharma, A., Hidayah, R., & Lina, M. (2022). Does Carbon Emissions Disclosure Affect Indonesian Companies? *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1108(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1108/1/012060>
- Wardhani, R. K., & Kawedar, W. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Emisi Karbon dan Reaksi Saham pada Perusahaan Manufaktur

- di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(2), 1–11. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/25539>
- Wei, M., Wang, Y., & Giamporcaro, S. (2024). The Impact of Ownership Structure on Environmental Information Disclosure: Evidence from China. *Journal of Environmental Management*, 352(July 2023). <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2024.120100>
- Widyastuti, A., Cahyani, S. E., & Ulum, I. (2023). The Moderating Role of Environmental Performance in the Effect of Profitability, Liquidity and Growth Opportunities for Disclosure on Carbon Emissions. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*, 8(1), 167–190. <https://doi.org/10.23887/jia.v8i1.57888>
- Wijanarko, T. A. (2024). *Pengaruh Komisaris Independen, Kinerja Keuangan, dan Media Exposure Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon* [Universitas Sultan Agung Semarang]. <https://repository.unissula.ac.id/34767/>
- Winata, O. A., & Wirajaya, I. G. A. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kinerja Lingkungan, dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 4(2), 3349–3361.
- Windah, Safelia, N., & Mansur, F. (2025). Analisis Determinan Pengungkapan Emisi Karbon Dengan Reputasi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 5(3), 7754–7768. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v5i3.20147>
- Wiransyah, A., Husni, T., & Alfarisi, A. F. (2024). Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Dewan Direksi, dan Kepemilikan Institusional terhadap Pengungkapan Emisi Karbon dimoderasi Kinerja Lingkungan pada Perusahaan Sektor Energi di BEI Tahun 2019-2023. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(5), 4735–4752. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i5.12387>
- Yolanda, N., Lutfhi, M. K., Delani, M., & Panggabean, F. Y. (2025). Literature Study: Financial Statement Analysis as a Tool for Measuring Corporate Financial Performance. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Perencanaan Kebijakan*, 2(4), 1–14. <https://doi.org/10.47134/jampk.v2i4.714>
- Yudhiunahar, Y. (2023). *Determinan Pengungkapan Emisi Karbon pada Perusahaan Publik di Indonesia* [Universitas Islam Indonesia]. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/49487>
- Yuliandhari, W. S., & Ayustyara, D. (2023). The Factors can be Affecting to Carbon Emission Disclosure (Study on Energy Sector Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange in 2019-2021). *JHSS (Journal of Humanities and Social Studies)*, 07(02), 609–615. <https://doi.org/https://doi.org/10.33751/jhss.v7i2.7753>

Zulkarnaen, A. (2022). *Pengaruh Sistem Manajemen Lingkungan, Kinerja Lingkungan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020)* [Universitas Islam Indonesia]. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/45339>

